

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif non eksperimental, menggunakan kuisioner online dengan menggunakan googleform dengan pendekatan *cross sectional* untuk mempelajari dinamika korelasi antara pengetahuan tentang penggunaan obat analgetik terhadap faktor yang mempengaruhi penggunaan obat analgetik di kalangan masyarakat. Penelitian ini menggambarkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan penggunaan obat analgetik di masyarakat dan hanya di lakukan pengamatan saja tanpa melakukan suatu intervensi apapun yang dapat mempengaruhi keadaan subyek. Pengambilan data penelitian ini menggunakan studi prospektif. Data dari studi prospektif ini berasal dari variabel independen kemudian diikuti akibat dari variabel dependen (Notoadmojo, 2018)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Muara Teweh Kecamatan Teweh Tengah di dua Kelurahan yaitu Kelurahan Lanjas dan Kelurahan Melayu di Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmadjo, 2018). Populasi yang digunakan semua masyarakat di Kota Muara Teweh Kecamatan Teweh Tengah di dua Kelurahan yaitu Kelurahan Lanjas dan Kelurahan Melayu.

2. Sampel

Sampel yang digunakan semua masyarakat di Kota Muara Teweh Kecamatan Teweh Tengah di dua Kelurahan yaitu Kelurahan Lanjas dan Kelurahan Melayu. Sampel yang digunakan harus memenuhi Kriteria inklusi dan untuk sampel yang tidak di gunakan harus memenuhi kriteria Eksklusi yaitu :

a). Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Usia 18-50 tahun.
- 3) Berdomisili di Kota Muara Teweh Kecamatan Teweh Tengah yang terdapat di dua Kelurahan yaitu Kelurahan Lanjas dan Kelurahan Melayu.
- 4) Pernah menggunakan obat analgetik tanpa resep.

5) Mampu membaca.

b). Kriteria ekslusi

- 1) Memiliki latar belakang pendidikan kesehatan atau tenaga kesehatan.
- 2) Pengisian data diri atau jawaban pada kuisioner yang tidak lengkap.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Cara perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin menurut Wahyudi (2017) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (1%, 5%, dan 10 %)

Jumlah total populasi masyarakat Kota Muara Teweh = 23439

sehingga diperoleh :

$$n = \frac{23439}{1 + (23439 \cdot (0,1)(0,1))}$$

$$n = \frac{23439}{235,39}$$

$n = 99,57 =$ dibulatkan 100 orang

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelurahan dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen pada kategori dalam populasi penelitian (Sugiyono, 2016). Jumlah total populasi masyarakat Kota Muara Teweh adalah 23439 orang dengan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10%, maka didapatkan jumlah sampel adalah sebanyak 100 orang. Kota Muara teweh terbagi menjadi 2 kelurahan yaitu Kelurahan Lanjas dan Kelurahan Melayu. Jumlah total populasi kelurahan Melayu 13087 orang dan untuk Kelurahan Lanjas populasinya 10352 orang. Untuk pembagian jumlah sampel berdasarkan setiap Kelurahan yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Kelurahan Lanjas} &= \frac{10352}{23439} \times 100 \\ &= 44,17 = \text{dibulatkan } 44 \text{ orang} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelurahan Melayu} &= \frac{13087}{23439} \times 100 \\ &= 55,83 = \text{dibulatkan } 56 \text{ orang} \end{aligned}$$

Sampel yang diperlukan untuk setiap Kelurahan yaitu 44 orang untuk Kelurahan Lanjas dan 56 orang untuk Kelurahan Melayu.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2001) dalam Siswanto, dkk (2014) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independent

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independent adalah penggunaan dan pemilihan obat analgetik.

2. Variabel Dependent

Variabel dependent pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat analgetik.

E. Definisi Operasional

1. Penggunaan dan pemilihan obat analgetik berdasarkan pemahaman masyarakat adalah memilih obat berdasarkan tingkat nyeri yang dialami, membeli obat nyeri secara bebas atau tanpa resep dan berdasarkan keyakinan masyarakat.
2. tingkat pengetahuan tentang obat analgetik adalah segala sesuatu yang diketahui masyarakat tentang penggunaan obat, dosis obat, golongan obat, efek samping obat, dan penyimpanan obat.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer.

a. Data primer

Data primer data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Sujarweni, 2014). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian menggunakan kuisiner online dengan googleform yang telah disediakan. Kuisiner online akan di bagikan di Kota Muara Teweh di Kecamatan Teweh Tengah. Kuisiner online memiliki berbagai macam pertanyaan yang meliputi tentang penggunaan obat analgetik. Untuk kisi kisi kuisiner online sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner

Indikator	Jumlah Soal	No pertanyaan	Sistem penilaian	Kategori penilaian pengetahuan
Pengetahuan tentang obat analgetik	5 soal	2,7,12,19,24	Jika jawaban benar sesuai dengan kunci jawaban	Jika nilai yang diperoleh diatas 80% menandakan pengetahuan bagus,
Pengetahuan tentang golongan obat analgetik	4 soal	1,15,22,23	benar sesuai dengan kunci jawaban	pengetahuan bagus, jika nilai berkisar 60-80% menandakan berpengetahuan
Pengetahuan tentang dosis dan aturan pakai obat analgetik	5 soal	4,6,11,18,21	dengan kunci jawaban	jika nilai berkisar 60-80% menandakan berpengetahuan

Pengetahuan tentang penyimpanan obat analgetik	4 soal	5,10,16,17	maka akan diberi nilai 1, jika jawaban salah	cukup, dan dikatakan kurang jika nilai di bawah 60%-
Pengetahuan tentang pemilihan obat analgetik	4 soal	3,8,9,20	jawaban salah	
Pengetahuan tentang efek samping obat analgetik	4 soal	13,14,25,26	sesuai dengan kunci jawaban maka akan diberi nilai 0	
26 soal				

2. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini alat pengukur yang digunakan adalah kuesioner, yang diberikan kepada responden kemudian di tarik kembali. Menurut Sujarweni (2014) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk di jawab.

Kuesioner dalam penelitian ini berisi data demografi responden yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, alamat dan 26 pertanyaan untuk mengidentifikasi pengetahuan tentang penggunaan obat analgetik. Menurut Notoatmodjo (2018), setelah kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengumpul selesai disusun, belum berarti kuesioner tersebut dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitas. Untuk itu maka kuesioner tersebut harus dilakukan uji coba.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2016). Uji validitas dilakukan di Wilayah Kota Muara Teweh setempat dengan jumlah responden 20 orang.

Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus teknik korelasi *product moment* seperti berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n : Jumlah obyek

X : Jumlah skor tiap butir

Y : Skor total seluruh butir

Setelah diperoleh harga r hitung, kemudian hasilnya dikontribusikan dengan r harga *product moment*, item instrumen dapat dinyatakan valid bila r hitung lebih besar dari r tabel dengan $N=20$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,444.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali (Umar 2003 dalam Susila 2014). Uji reliabilitas dilakukan di Wilayah Kota Muara Teweh setempat dengan jumlah responden 20 orang. Menurut Sugiyono 2016, pengujian reliabilitas dengan teknik Alfa Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas instrumen

k : jumlah item

$\sum s_i^2$: jumlah varians butir

s_t^2 : varians total

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Mengidentifikasi masalah pengetahuan tentang penggunaan obat analgetik di masyarakat Kota Muara Teweh.
- b. Peneliti Mengurus surat izin dari kampus Universitas Ngudi waluyo.
- c. Peneliti meminta izin kepada kepala KESBANGPOL Kabupaten Barito Utara.
- d. Setelah mendapat surat tembusan dari KESBANGPOL peneliti menyerahkan surat tebusan dari KESBANGPOL beserta surat dari kampus Universitas Ngudi Waluyo ke Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Utara.
- e. Setelah di setuju oleh setiap instansi yang bersangkutan Kuisoner akan di bagikan secara online melalui via whatsapp dengan menggunakan googleform.
- f. Sebelum membagikan kuesioner pada responden, Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di Wilayah Kota Muara Teweh.
- g. Setelah uji validitas dan reliabilitas, baru kuisoner akan dibagikan di Wilayah Kota Muara Teweh secara online melalui via whatsapp dengan menggunakan googleform.
- h. Melakukan pengumpulan data kuesioner.
- i. Melakukan analisis data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- j. Melakukan pembahasan hasil penelitian dari keterangan empiris yang ada.
- k. Memberikan kesimpulan dari hasil penelitian.

H. Etika Penelitian

Masalah etika yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian (Alimul Hidayat, 2009) adalah sebagai berikut:

1. Tanpa Nama (Anonymity)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembaran pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. Kerahasiaan

Dalam pengambilan data dari responden, penelitian akan menjaga dan memperhatikan dengan baik serta tidak akan memberikan identitas dan permasalahan responden kepada siapapun.

I. Pengelolaan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengolahan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*) (Notoatmodjo, 2018).

2. *Scoring*

Pada tahap ini dilakukan dengan memberi nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini pemberian nilai dilakukan dengan cara berikut:

- a. Skor 1 untuk jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban.
- b. Skor 0 untuk jawaban yang salah sesuai dengan kunci jawaban.

3. *Coding*

Coding merupakan suatu kegiatan pemberian kode numeric (angka) atau bilangan terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.

Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini dilakukan pemberian kode pada variabel yang diteliti sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat analgetik
 - 1) Baik : > 80-100%
 - 2) Cukup : 60-80%
 - 3) Kurang: < 60%

4. *Entry*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “*software*” komputer (Notoatmodjo, 2018).

5. *Tabulating*

Menyusun data setelah selesai pemberian kode selanjutnya data diolah agar dengan mudah dijumlah dan disajikan dalam bentuk tabel.

J. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) analisis data yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo 2005 dalam Sujarwemi 2014).

Rumus

$$P = \frac{N}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

N = Jumlah jawaban benar

X = Jumlah responden

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2017). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen dengan variabel dependen, yaitu penggunaan dan pemilihan obat analgetik dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat analgetik.

Pengolahan data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik komputerisasi dan dibantu SPSS.

Rumus Chi Square sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X² = Korelasi Chi Square

F₀ = Frekuensi yang diobservasi

F_e = Frekuensi yang diharapkan

Uji yang digunakan pada analisis bivariat ini menggunakan uji chi square (X²), dengan ketentuan bahwa jika harga chi square hitung lebih besar dari tabel (X² hitung > X² tabel) maka hubungannya signifikan, yang berarti bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Menurut Singgih Santoso (2014) pedoman atau dasar pengambilan keputusan dalam uji chi square berpedoman pada dua hal yakni membandingkan antara nilai Asymptotic Significance dengan batas kritis yakni 0,05 atau dapat juga dengan cara membandingkan antara nilai chi square hitung dengan nilai chi square tabel pada signifikansi 5%. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Asymptotic Significance) adalah :

- a. Jika nilai Asymptotic Significance < 0,05, maka artinya H₀ ditolak dan H_a diterima

b. Jika nilai Asymptotic Significance $> 0,05$, maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak

Syarat lainnya yang dapat digunakan adalah membandingkan antara nilai chi square hitung dengan chi square tabel pada nilai 5% :

1. Jika nilai chi square hitung (P value) $>$ dari chi square tabel (P tabel), maka artinya H_a di terima dan H_0 ditolak.
2. Jika nilai chi square hitung (P value) $<$ dari chi square tabel (P tabel), maka artinya H_0 di terima dan H_a ditolak.